

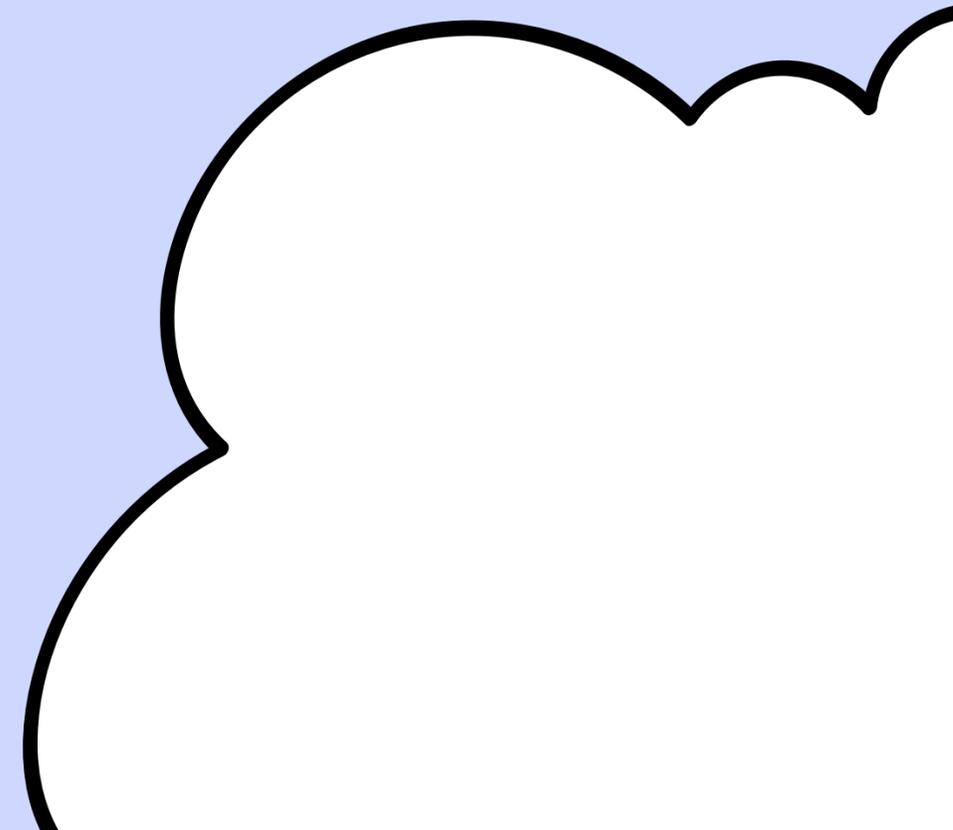
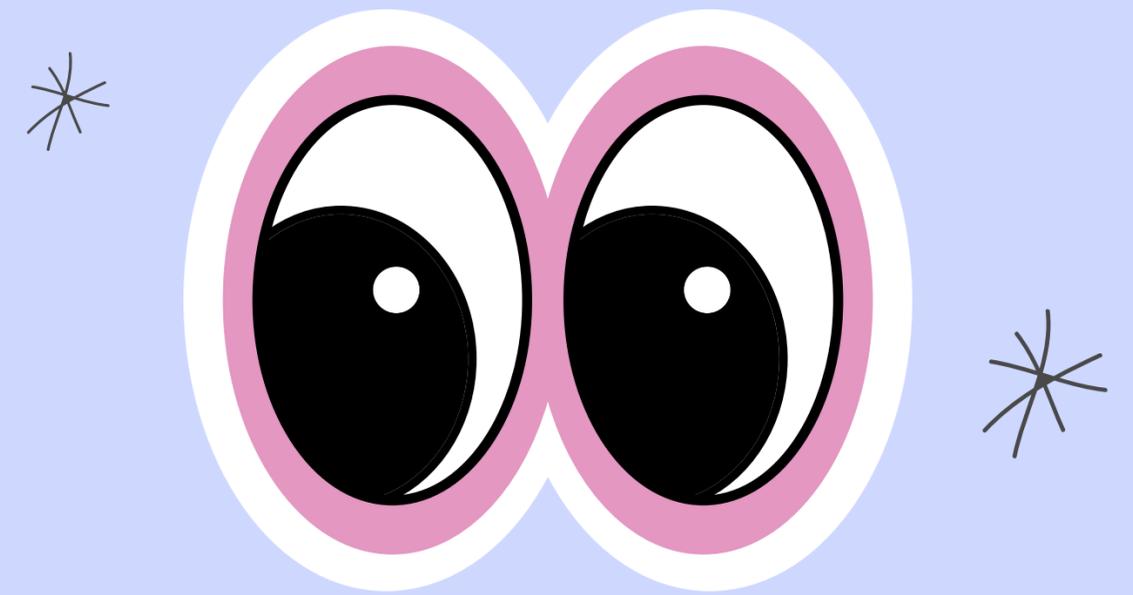
PENYAKIT PADA INDRA PENGLIHATAN DAN PENDENGARAN

HENI INDRIANI_2110101018



Mata merupakan organ vital manusia yang digunakan untuk melihat. Oleh karena itu, ketika mata bermasalah, aktivitas pun menjadi ikut terhambat. Ada banyak hal yang bisa menyebabkan terjadinya penyakit mata, misalnya alergi, infeksi atau kurangnya cairan. Selain itu, kurang tidur dan kekurangan asupan gizi pun bisa menyebabkan masalah pada mata. Sehingga, tidak heran jika penyakit mata cukup sering menyerang masyarakat.

Penyakit mata bisa menyerang kapan saja. Untuk mengobatinya pun, membutuhkan perawatan yang berbeda. Tidak heran jika berbagai macam penyakit mata seolah menghantui masyarakat.



1. Katarak

Katarak menjadi penyakit mata yang bisa menyebabkan kebutaan. , penderita katarak akan mengalami kesulitan melihat pada saat malam hari. Selain itu, mereka juga kurang bisa membedakan warna dengan jelas. Karena penyakit katarak menyebabkan lensa mata menjadi berawan. Selain karena faktor usia, katarak juga bisa disebabkan karena faktor genetik, diabetes, hipertensi, merokok atau terkena penyakit mata lainnya.

2. Ablasio

Ablasio merupakan keadaan di mana retina sensoris lepas dari epitel pigmen retina atau yang bisa disebut ride. Penyakit ablasio retina paling umum disebabkan karena adanya satu atau lebih robekan pada retina. Hal inilah yang menyebabkan penglihatan menjadi terganggu.

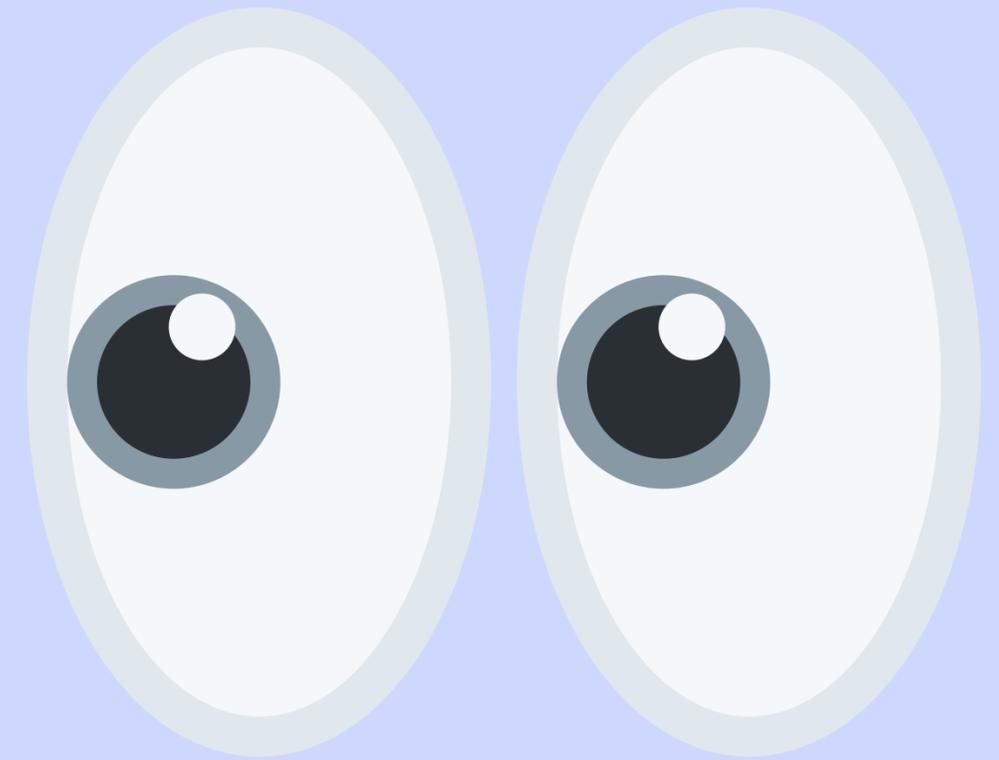
3. Refraksi mata

Refraksi mata adalah terjadinya gangguan penglihatan yang menyebabkan cahaya masuk ke dalam mata tapi tidak terpusat pada retina.



Beberapa kelainan dari refraksi mata adalah sebagai berikut:

- Rabun dekat atau hiperopia. Penyakit ini akan menyebabkan penglihatan buram saat melihat benda dari jarak dekat
- Rabun jauh atau miopia. Penyakit ini akan menyebabkan penglihatan buram saat melihat benda dari jarak jauh
- Astigmatisme. Penyakit ini menyebabkan penglihatan ganda saat melihat obyek dari jarak dekat ataupun jauh
- Presbiopia atau mata tua. Penyakit ini menyebabkan penglihatan buram dalam jarak dekat dan biasanya terjadi karena faktor usia



4. Belekan

Selain mata merah, belekan juga menjadi penyakit mata yang paling sering dialami. Penyakit ini disebabkan karena infeksi virus dan infeksi bakteri. Gejala belekan yang paling umum terjadi adalah bulu mata yang saling menempel dan mata sulit dibuka pada saat bangun tidur. Hal ini terjadi karena terlalu banyak kotoran yang menempel di sekitar area mata, termasuk bulu mata.



Gangguan pada telinga dapat dialami oleh semua orang, baik anak-anak maupun orang dewasa. Tidak hanya membuat telinga terasa sakit, kondisi ini juga dapat menyebabkan penderitanya kehilangan pendengaran. Namun, dengan penanganan yang tepat, gangguan telinga bisa disembuhkan.

Telinga terdiri dari 3 bagian, yaitu telinga luar, telinga tengah, dan telinga dalam. Ketiga bagian telinga tersebut memiliki fungsi masing-masing dalam menangkap suara dan menyalurkannya ke otak agar Anda bisa mendengar. Selain itu, telinga juga dapat berfungsi menjaga keseimbangan tubuh.



Ada beberapa jenis penyakit atau gangguan pada telinga, di antaranya:

- Otitis media

Otitis media merupakan gangguan pada telinga bagian tengah yang disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri. Otitis media lebih sering dialami oleh anak-anak dibandingkan orang dewasa. Gejala yang ditimbulkan oleh otitis media antara lain sakit telinga, gangguan pendengaran, demam, serta keluarnya cairan dari telinga yang berwarna kekuningan, kehijauan, atau kecokelatan, dan berbau busuk.

- Otitis interna

Otitis interna adalah infeksi pada telinga dalam yang mengendalikan fungsi pendengaran dan menjaga keseimbangan tubuh. Gangguan pada telinga ini dapat terjadi akibat otitis media yang tidak diobati dan infeksi virus atau bakteri di telinga.

Gejala infeksi telinga bagian dalam meliputi vertigo, pusing, sulit berdiri atau duduk, mual, muntah, telinga berdenging, sakit telinga, dan kehilangan pendengaran.



- Gendang telinga pecah

Gendang telinga atau membran timpani merupakan selaput tipis yang memisahkan saluran telinga dan telinga bagian tengah. Jika terjadi gangguan pada telinga, gendang telinga bisa saja pecah. Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan gendang telinga pecah, di antaranya:

- Infeksi telinga tengah atau otitis media parah yang tidak diobati
- Telinga kemasukan benda asing
- Kebiasaan mengorek telinga terlalu dalam dalam menggunakan benda tertentu, seperti cotton bud atau tusuk gigi
- Suara yang sangat keras, seperti ledakan
- Benturan atau cedera di bagian kepala atau telinga
- Barotrauma atau perubahan tekanan udara secara mendadak, misalnya saat di dalam pesawat atau menyelam

Gendang telinga pecah dapat menimbulkan gejala berupa sakit telinga, keluar cairan dari telinga, gangguan pendengaran, telinga berdenging, dan vertigo atau pusing berputar

